

Analisis manajemen pembinaan club tibra banua aquatic

Mega Sarmauli Simanjuntak*, Aryadi Rachman, Nurdiansyah

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat, Indonesia

* Correspondence: sarmasjtk@gmail.com

Abstract

The purpose of the study was to examine the management of coaching athletes club tibra banua aquatic. The population determination is the club management and athletes, for purposive sampling testing selected with the club owner, 2 coaches and 2 athletes. Qualitative descriptive approach method. Instruments and data collection techniques through observation, interviews, documentation and triangulation techniques. After the data is collected, it is reduced and then analyzed. The results show that the tibra banua aquatic club has implemented the management function correctly, the planning of the tibra banua aquatic club is quite good. Evidenced by the running of daily activity management and training which is held regularly according to a predetermined schedule, the tibra banua aquatics club already has an organizational structure, supervision at the tibra banua aquatics club is directly supervised by the club's chief coach and assisted by assistant coaches, for beginners directly supervised by assistant coaches and chief coaches and senior athletes supervised by the chief coach, supervision is carried out openly. For funding there is no sponsor, and only from monthly athlete fees and other service fees, club funds for the needs of tibra banua aquatic club activities. In conclusion, the club is an organization that has been registered with the parent sport, namely the Indonesian aquatic federation, so the club is said to be a legal organization and can take part in competitions held by the parent sport.

Keyword: *Management; sports coaching.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji manajemen pembinaan atlet club tibra banua aquatic. Penentuan populasi adalah pengurus club dan atlet, untuk pengujian sampling purposive dipilih dengan pemilik club, pelatih 2 dan 2 atlet. Metode pendekatan deskriptif kualitatif. Instrumen dan teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Setelah data dikumpulkan kemudian direduksi dan selanjutnya dianalisis. Hasil menunjukkan, bahwa club tibra banua aquatik sudah menerapkan fungsi manajemen secara benar, perencanaan club tibra banua aquatik sudah cukup baik. Terbukti dengan berjalannya manajemen kegiatan sehari-hari dan latihan yang diadakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, club tibra banua aquatik sudah memiliki struktur organisasi, pengawasan di club tibra banua aquatik secara langsung diawasi oleh ketua pembina club dan dibantu dengan asisten pelatih, untuk pemula diawasi langsung dengan asisten pelatih dan ketua pembina dan atlet senior diawasi oleh ketua pembina, pengawasan dilakukan secara terbuka. Untuk pendanaan tidak adanya sponsor, dan hanya dari iuran perbulan atlet dan iura pelayanan lainnya, iuran dana club untuk kebutuhan kegiatan club tibra banua aquatik. Kesimpulannya bahwa club merupakan sebuah organisasi yang sudah terdaftar di induk cabor yaitu pb federasi akuatik Indonesia, maka club dikatakan sebuah organisasi yang legal dan dapat mengikuti kompetisi yang dilaksanakan oleh induk cabor.

Kata kunci: Manajemen; pembinaan olahraga

Received: 17 April 2024 | Revised: 4 Mei 2024

Accepted: 21 Mei 2024 | Published: 30 Juni 2024



Jurnal Porkes is licensed under a [Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Pendahuluan

Menurut (Ajefri, 2017) manajemen adalah pemanfaatan sumber daya yang efisien untuk mencapai tujuan itu juga bisa merujuk pada pemimpin yang bertanggung jawab atas organisasi dan perusahaan. Manajemen adalah proses pengelolaan dan pengendalian sistem atau struktur dalam sebuah organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi tersebut (Iswandi, 2021). Untuk mencapai hal ini, manajemen memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas (Rasik, 2022). Dalam kehidupan manusia, olahraga mempunyai peranan yang sangat penting, olahraga teratur memberikan efek positif bagi kesehatan, menjaga tubuh tetap bugar dan sehat (Wahyuni, 2016).

Menurut (Qholis & Pratama, 2021) kehidupan manusia melibatkan olahraga setiap saat. Konsep “sepanjang masa” mengacu pada awal keberadaan manusia dan akhir keberadaan manusia. Olahraga dapat dilakukan di darat, di air, atau di udara, setiap orang dapat mengikuti olahraga seperti sepak bola, bola basket, bola voli, lari, tenis, bulu tangkis, renang, arung jeram, dan masih banyak lagi (Suli & Sumantri, 2021). Di tingkat kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional, renang merupakan olahraga yang banyak dimainkan (Pahsyia et al., 2021). Ada empat gaya renang kompetitif: gaya bebas, gaya punggung, gaya dada, dan kupu-kupu (Irawan & Nidomuddin, 2017). Selama ini dalam perkembangannya di Kalimantan Selatan (Kalsel), renang belum mendapatkan manfaat dari hal tersebut.

Di Kalimantan Selatan, potensi anak masih belum dimanfaatkan secara maksimal dalam pembinaan olahraga sejak dini. Meskipun Kalimantan Selatan dikenal sebagai “kota seribu sungai”, yang berarti masyarakatnya terbiasa tinggal di dekat air dan alam secara alami telah mengajarkan orang untuk berenang sejak dini, namun fasilitas di kawasan tersebut masih sangat sedikit. pengembangan olahraga renang. Namun faktanya bertentangan dengan teori tersebut. Oleh karena itu, perlu diingat bahwa program pembinaan khusus Kalimantan Selatan tidak dapat dipisahkan dari evaluasi pembinaan prestasi renang yang berpusat pada masyarakat dan lingkungan fisiknya.

Adanya perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yang memiliki kapasitas untuk mengembangkan olahraga karena memiliki jurusan yang mempelajari ilmu keolahragaan. Meski demikian, kehadiran mereka masih belum ideal untuk mempromosikan renang di wilayah tersebut (Nurdiansyah, 2014). Pembinaan pemain menurut (Indrayana, 2017) menyatakan bahwa pembinaan dimulai sejak masa kanak-kanak dengan tujuan mempersiapkan pemain atau calon atlet. Sekolah pembinaan olahraga adalah tempat di mana anak-anak dan remaja dikumpulkan dengan sengaja untuk memperoleh pengetahuan dan kemampuan Anak-anak dan remaja adalah calon atlet (Sugito et al., 2020).

Atlet menerima pembinaan untuk mengasah bakatnya, para atlet harus mengasah bakatnya agar siap menghadapi ajang olahraga dan final, di mana mereka dapat memberikan upaya terbaiknya. Pada tingkat regional, nasional, dan internasional, prestasi olahraga menjadi fokus upaya pembinaan dan pengembangan (Priyono, 2012). Induk organisasi olahraga bertugas melakukan pembinaan baik di tingkat daerah maupun nasional (Prasetyo et al., 2018). Selain itu pembinaan olahraga nasional daerah dikembangkan dan ditingkatkan, turnamen diselenggarakan secara berjenjang dan berkelanjutan, serta asosiasi olahraga diberi wewenang untuk melaksanakan pembinaan (UU SKN Nomor 3 Tahun 2005).

Kebijakan pembangunan olahraga bercermin pada kepentingan nasional, seperti menumbuhkan rasa bangga dan gengsi dalam negeri hingga meningkatkan harga diri *Self Esteem* (Yunida et al., 2017). Manajemen adalah proses pengelolaan dan pengendalian sistem atau struktur dalam sebuah organisasi dengan tujuan meningkatkan kinerja organisasi tersebut (Iswandi, 2021). Untuk mencapai hal ini, manajemen memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, dari segi manajemen tidak dapat dilepaskan dari manajemen olahraga.

Menurut (Husain et al., 2013) kombinasi kemampuan apa pun yang terkait dengan pengorganisasian, kepemimpinan, pengaturan, penganggaran, dan penilaian dalam konteks departemen atau organisasi yang penawaran utamanya terkait dengan aktivitas fisik atau olahraga disebut sebagai manajemen olahraga. Perencanaan (*planning*) menunjukkan bahwa alih-alih bertindak berdasarkan dorongan hati, manajer secara menyeluruh mempertimbangkan tujuan dan tindakan menggunakan teknik, strategi, atau logika.

Rencana mempunyai kekuatan untuk menentukan tujuan perusahaan dan cara paling efektif untuk mencapainya (Lubis, 2018). Selain itu, rencana berfungsi sebagai panduan untuk hal-hal perolehan dan pemanfaatan sumber daya yang diperlukan organisasi untuk mencapai tujuannya, kegiatan anggotanya sesuai dengan protokol dan tujuan yang telah ditetapkan, pemantauan dan penilaian kemajuan pencapaian tujuan, yang memungkinkan penerapan langkah-langkah perbaikan jika kemajuan tidak mencapai harapan. Tiga tahapan kegiatan perencanaan adalah menetapkan tujuan yang ingin dicapai, memilih program untuk melaksanakan tujuan tersebut, dan menemukan dan mengalokasikan sumber daya yang langka (Albab, 2021).

Tujuan adalah suatu keinginan yang akan dipenuhi. Sedangkan menurut (Angelya et al., 2022) pengorganisasian adalah proses membangun suatu wadah atau sistem dan mengorganisasikan orang-orang sebagai suatu badan struktural organisasi untuk mencapai tujuan organisasi, pengorganisasian juga merupakan tempat, wadah, atau sistem untuk melakukan tindakan-tindakan yang kooperatif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan keuangan yang menyediakan dana untuk olahraga berfokus pada pengembangan olahraga secara keseluruhan. Menurut (Junaidi et al., 2021) tidak mungkin memisahkan uang olahraga dari masalah keuangan lainnya, yang harus ditangani oleh semua pemangku kepentingan.

Seorang spesialis yang berkualifikasi diperlukan untuk menangani masalah keuangan ini, bahwa ketujuh item ini memiliki persyaratan minimum untuk pengembangan, analisis, proyeksi, dan interpretasi data keuangan. Ketika sektor olahraga tumbuh dan semakin banyak uang yang dipertaruhkan, kebutuhan akan kemampuan finansial yang unggul semakin meningkat. adalah bahwa seorang pelatih sering kali diharapkan untuk mengawasi program atletik untuk para pemainnya selama periode anggaran terbatas. Namun, mengingat besarnya anggaran saat ini dan harapan terhadap transparansi keuangan, pelatihan tidak akan efektif.

Club tibra banua aquatik adalah salah satu club renang yang ada di banjarbaru. Club ini diresmikan dan terdaftar/diakui secara resmi oleh PB Federasi Akuatik Indonesia tepatnya pada tahun 2021. Club tibra banua aquatik memiliki atlet renang dari pemula sampai dengan senior, jadi rentan usia atlet yang ada di club tba adalah usia 6-16 Tahun ke atas. Para murid/atelt club tba berlatih di kolam renang antasari guntung manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Club tba berlatih setiap 3 hari sekali dan dimulai dari pukul 16.00 wita-

18.00 wita. Menurut wawancara dengan Pemilik club sekaligus pelatih, Bapak Kalveryanus Tamur, prestasi club ini belum mencapai potensinya secara maksimal dalam beberapa tahun terakhir.

Tetapi bapak kalveryanus tamur tetap membina anak-anak club tibra banua aquatik dan kebersamaai anak-anak club tibra banua aquatic dengan maksimal tentunya juga harus dibarangi dengan kerjasama antara pelatih club, orangtua dan serta atlet itu sendiri karna tanpa kerjasama yang baik tidak akan mencetak hasil yang maksimal. Club ini dianggap memiliki potensi besar untuk pembinaan dan pengembangan atlet renang, walaupun prestasinya belum mencapai puncaknya. Fasilitas, sarana, prasarana, dan tim pelatih club ini dianggap cukup baik. Prestasi yang lebih baik dapat dicapai melalui pembinaan dan pengembangan atlet yang terencana dan berkelanjutan melalui latihan yang terstruktur. Tujuan dari usaha ini adalah agar para atlet dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam kejuaraan renang yang mereka ikuti. Ini mungkin akan membawa mereka menjadi bagian dari Tim Nasional Indonesia dalam kejuaraan Internasional atau mewakili daerah mereka dengan gemilang dalam kejuaraan Nasional.

Metode

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah pengurus club dan para atlet. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposif dan triangulasi, dan analisis data digunakan secara induktif/kualitatif untuk analisis data. Wawancara, dokumentasi, dan observasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data. Alat penelitiannya menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Menurut (Sugiyono, 2014:12) triangulasi adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai metode dan sumber data yang sedang digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini meliputi sumber data tertulis, dokumentasi, dan observasi objek.

Kewenangan dan fungsi Tibra Banua Aquatik Club sesuai dengan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. sasaran yang ditujukan kepada atlet, pelatih, dan ketua. Penelitian ini akan dilakukan di Kolam Renang Antasari Banjarbaru. Penelitian ini akan dilakukan tiga kali seminggu dan selesai dalam waktu sekitar satu bulan. Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dalam penelitian antara lain sumber (informasi data) peristiwa atau kegiatan, lokasi dokumen. Sumber dapat diatur sebagai berikut: Sumber data yang signifikan adalah sumber fundamental (langsung dari pertama) yang diteliti untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Diantaranya adalah (wawancara dengan pemilik club, pelatih dan atlet. Sumber data berupa data sekunder adalah sumber kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tambahan dalam pemeriksaan ini akan diperoleh dari club tibra banua aquatik, lapor pada pembina. Dalam penelitian kualitatif, strategi pengujian sampel dipilih secara purposive dan bersifat triangulasi, yang berarti 3 diantaranya yaitu pembina, pelatih dan atlet, Contoh sebagai sumber informasi atau data harus memenuhi langkah-langkah menguasai atau memahami sesuatu interaksi enkulturasi sehingga sesuatu itu tidak sekedar diketahui namun juga dihayati, mempunyai kesempatan yang cukup untuk diminta data, tidak cenderung menyampaikan informasi. Penelitian kualitatif berperan sebagai kunci atau instrumen kunci sehingga sangat

berpengaruh dalam memperoleh informasi yang maksimal. Instrumen yang digunakan umumnya instrumen tes, pertemuan, wawancara, observasi dan dokumentasi.

Tabel 1. Instrumen yang digunakan

Indikator	Sumber data	Metode
Prestasi	Atlet	Wawancara,
Sarana dan prasarana	Pembina, pelatih dan atlet club TBA	Dokumentasi
Program latihan	Pembina Pelatih	Observasi,
Manajemen perencanaan, pengorganisasian, dan pendanaan	Pembina dan pengurus club	

Dalam kualitatif pemeriksaan informasi dilakukan pada saat pengumpulan informasi dan setelah informasi dikumpulkan dalam waktu yang telah ditentukan. Analisis telah menyelidiki reaksi orang yang diwawancarai sebelum pemeriksaan informasi dilakukan dengan menggabungkan atau mengorganisasikan informasi yang diperoleh sebagai kata-kata dan bukan dalam bentuk angka, Informasi dikumpulkan melalui (observasi, wawancara, intisari laporan dan dokumentasi) dan informasi tersebut ditangani sedemikian rupa agar sangat jelas sehingga siap dipakai (dengan catatan, penyuntingan, atau tertulis) Hal ini jelas tidak terjadi. Tidak memerlukan perhitungan faktual sebagai alat ujian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini dilakukan di Kolam Renang Antasari banjarbaru, wawancara dilakukan pada klub renang tibra banua aquatik dengan 4 orang informan yaitu bapak kalveryanus selaku ketua pembina dan pelatih, Ayu triana febriani selaku asisten pelatih club dan 2 atlet yaitu Naila safiera dan M. Azka Tristan Sumardi. Penelitian ini berfokus pada fungsi fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pendanaan. Setelah melakukan penelitian melalui observasi dan Wawancara, maka didapatkan data-data bagaimana proses manajemen di club tibra banua aquatik.

Pelaksanaan fungsi perencanaan club tibra banua aquatik sudah cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan cara operasional sehari-hari dijalankan dan sesi pelatihan diatur berdasarkan jadwal yang ditentukan. Setiap tahunnya selalu ada partisipasi dalam kompetisi tersebut. Prasarana dan fasilitas Klub Akuatik Tibra Banua terbilang lengkap, menunjang prestasi para atletnya. Kewenangan pengorganisasian anggota pengurus yang ada sekarang diberikan kepada mereka yang diangkat menjadi anggota pengurus.

Tabel 1. Pelaksanaan program latihan club renang tibra banua aquatik

Hari	Rrogram	Ket
------	---------	-----

Senin-Rabu, Jumat Jam 16.00-18.00	Warp Up 800 camp: 200m choice 200 Arm 200 Kick 200 IM #Drill Set 200 Eleven Post 200 Glide Main Set : Aerobic Endurance 75% 2 set :12 x 100m Free DN 27-29/10s #Warm Down 300eZ (Free) U W MAX #Fokus on Stroke 2 set : 10 x 50m 25 Scull – 25 Free (Hard) Warm Down 300eZ (Choice) Warm Down Jalan santai 5 menit Streching Statis	Volume 3900m
Sabtu – minggu Jam 14.00-16.00	Warp up 200m Free 200 IM Reverse Drill Set 4 x 50 Sculling Main set : Aerobic Endurance 75% 1 sets : Pyramid 100+200+300+400+300+200+100m Warm Down 300ez Back (Double Arm Recovery)	Volume (4100m)

Club renang tibra banua aquatik melaksanakan kegiatan rutin yaitu latihan yang dilaksanakan 6 kali seminggu pada hari senin, selasa, rabu, jumat, sabtu, minggu bisa juga hari lain berganti Ketika pelatih sedang ada kegiatan yang menghambat kegiatan latihan, latihan dilaksanakan pada jam 16.00-18.00 pada hari senin-rabu, jumat dan 14.00-16.00 pada hari sabtu- minggu, pukul 06.00-08.00 dipagi hari yaitu latihan privat dan masih ada program lainnya yang disediakan pelayanan club tibra banua aquatik. Berdasarkan yang disampaikan oleh bapak kalveryanus tamur selaku pemilik sekaligus pelatihnya Jika pembinaan berjalan dengan baik dan terdapat beberapa kelompok pada setiap levelnya, seperti kelas pemula dimana anak mempelajari keterampilan dasar, ada kelompok dasar dimana anak dapat mengasah keterampilan yang telah dipelajarinya.

Setelah teknik anak dinilai cukup baik, mereka maju ke kelas junior di mana mereka akan mempelajari latihan ketahanan. Setelah itu, ada kelas senior, dan asisten pelatih membantu pengajaran siswa baru. Agar setiap atlet dapat berkembang secara logis dan sesuai porsinya, asisten pelatih pun sekaligus menyatakan bahwa setiap atlet telah ditempatkan berdasarkan level dan kemampuannya. Dalam suatu organisasi sebuah keharusan mempunyai struktur organisasi. Hal ini berguna sebagai jembatan antara manajer ke pemain dan pelatih berjalan dengan baik. Pengorganisasian merupakan suatu penentuan sumber daya yang dibutuhkan dalam

sebuah organisasi untuk mengatur sedemikian rupa tugas-tugas setiap individu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi ini menciptakan struktur formal dimana pekerjaan ditetapkan, dibagi dan di koordinasikan (Praja, 2022). Tim kepengurusan bekerja bersama dengan anggota lainnya ketika struktur manajemen ditetapkan. Selain itu, terdapat hubungan positif antara atlet, pelatih, dan manajemen. Atlet juga dibagi ke dalam kelompok berdasarkan usia dalam pembinaan. Agar dapat dimodifikasi sesuai dengan jumlah latihan yang dibutuhkan atlet. Dan club ini sudah mempunyai asisten pelatih dari mahasiswa universitas lambung mangkurat. Pengawasan dilakukan terbuka untuk dipraktikkan. Oleh karena itu, pertimbangkanlah saran dan kritik dari ketua, pelatih, dan orang tua. bagi pelatih kepala untuk memberikan instruksi kepada para atlet dalam setiap latihan.

Berdasarkan tanggung jawab masing-masing, pengawasan manajemen dipisahkan. Setiap sesi pelatihan dilanjutkan dengan evaluasi materi pelatihan yang memakan waktu maksimal satu minggu untuk mencegah penumpukan dan kelainan.. Berdasarkan Hasil Wawancara bahwa pengawasan di club tibra banua aquatik memiliki sistem pengawasan teknis yang dilaksanakan oleh ketua clubnya secara langsung, Untuk pengawasan sarana prasarana dilaksanakan dengan tanggung jawab masing-masing pemilik alat. Uang sangat penting untuk operasional klub. Dana yang terkumpul mempunyai dampak signifikan terhadap masa depan sebuah tim, khususnya Tibra Banua Aquatic Club.

Observasi menunjukkan bahwa para atlet Klub Akuatik Tibra Banua rutin mendonasikan uangnya kepada klub TBA. Bendahara membidangi keuangan dan dana; manajer lain tidak memiliki pengaruh apa pun. Berdasarkan rasa saling percaya antar pengurus, maka proses pengalokasian dan penyerahan dana kepada bendahara untuk seluruh operasional di Tibra Banua Aquatic Club dilakukan secara lisan tanpa memerlukan persyaratan administrasi tertulis. Laporan keuangan antara bendahara ke ketua club tibra banua aquatik dilakukan setiap satu kali. Dari hasil penelitian mengenai budgeting di Club tibra banua aquatik Dana yang diterima dari sumbangan atlet dialokasikan untuk kebutuhan Klub. Membayar listrik, gaji pelatih, gaji asisten pelatih, dan kebutuhan lainnya adalah yang utama. Iuran bulanan para atlet digunakan untuk mengelola dana tersebut.

Klub kekurangan sponsor, sehingga sangat kekurangan jika hanya menggunakan dana internal. Untuk memperkuat posisi keuangan klub, Anda biasanya mencari sponsor saat memasuki kompetisi baru. Selain itu, pengurus mengadakan rapat bersama para orang tua jika mereka yakin dana yang terkumpul untuk bertanding tidak cukup dan meminta orang tua atlet untuk memberikan sumbangan jika mereka merasa uang yang digunakan tidak mencukupi. Alahkan baiknya pemerintah membantu club untuk meningkatkan prestasi-prestasi atlet dibanjarbaru dalam upaya membantu dana disetiap kompetisi. Klub Akuatik Tibra Banua berpartisipasi dalam berbagai turnamen renang dan mengirimkan pesertanya ke final tingkat distrik dan lokal serta acara nasional. Atlet-atlet Klub Akuatik Tibra Banua telah berprestasi di berbagai perlombaan renang yang diikutinya.

Tabel 2. Hasil yang diperoleh pada kejuaraan renang club tba

Mendali	Nama	Kategori	Kejuaraan
---------	------	----------	-----------

Emas	1) M. Azka Tristan Sumardi	50 meter gaya bebas putra, 50 meter gaya dada	Borneo Swimming Cup Banjarbaru
	2) M. Ageng Priyo Dewantoro	100 meter gaya dada putra	2023 Se-Kalimantan (Terbuka) 24-26 November 2023
	3) Girisha Aruna Wardhani	100 meter gaya bebas putri	
	4) Junio Fernando Makikama	50 meter gaya dada putra	
	5) Marcella Fidelia Dwina Budhyani	100 meter gaya dada putra	
	6) Naila Xaviera	50 meter gaya dada putri	
Perak	1. M. Azka Tristan Sumardi	100 meter gaya punggung putra	Borneo Swimming Cup Banjarbaru
	2. M. Ageng Priyo Dewantoro	100 meter gaya kupukupu putra	2023 Se-Kalimantan (Terbuka) 24-26 November 2023
	3. Marcella Fidelia Dwina Budhyani	50 meter gaya bebas putri	
	4. Arsyahtha Muda Harahap	50 meter gaya bebas putra	
	5. Oxcelia Leora Maharani. P.K	100 meter gaya punggung putri	
Perunggu	1. Girisha Aruna Wardhani	100 meter gaya punggung putri, 50 meter gaya punggung putri	Borneo Swimming Cup Banjarbaru
	2. Arsyahtha Muda Harahap	50 meter gaya bebas putri	2023 Se-Kalimantan (Terbuka) 24-26 November 2023
	3. Joseph Nouwen Kristiawan	100 meter gaya punggung putra	
	4. Naila Xaviera	50 meter gaya dada putra	
	5. Oxcelia Leora Maharani. P.K	100 meter gaya dada putri	
	6. Aqma Al Rafif Adzanie	50 meter gaya punggung putri	
		50 meter gaya bebas putra	
		Juara 1 gaya dada 50 M	Kejurprov 2023
		Juara 1 50m dan 100m	Kandangan Kejuaraan Terbuka 2023
		Juara 2 gaya dada	Kejurprov 2023 Kandangan
		Juara 3 gaya dada	Kejurprov 2023 Kandangan
		Juara 1 gaya bebas	Danlanal cap kalsel 2023
		Juara 2 gaya dada	Danlanal cap kalsel 2023
		Juara 3 gaya bebas	Kejuaraan renang terbuka 2023
	Juara 2 100M gaya punggung KU 4	Kejuaraan renang terbuka 2023	
	Juara 2 100M gaya punggung KU 3	Kejuaraan renang terbuka 2023	
	Peringkat 8 seindonesia 400M gaya ganti Ku 4	Kejuaraan antar sekolah seindonesia 2024	

Pembahasan

Untuk mencapai tujuan prestasi olahraga perlu adanya pembinaan terhadap atlet. Menurut (Utomo & Haridito, 2018) pembinaan adalah usaha atau tindakan yang dilakukan untuk mengubah suatu keadaan dengan lebih baik untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai secara maksimal. Proses pembinaan prestasi olahraga banyak yang perlu diperhatikan, antara lain tujuan pembinaan yang jelas, organisasi yang terstruktur, program latihan yang sistematis serta materi dan metode latihan yang tepat. Dalam pengertian sempit, pembinaan harus terlaksana berdasarkan perencanaan yang terbagi-bagi menjadi perencanaan jangka panjang, menengah dan pendek.

Menurut (Rosyda & Siantoro, 2021) dalam pengertian luas, manajemen dibutuhkan untuk mengintegrasikan berbagai aspek, tidak hanya kepemimpinan teknik dan taktik saja tetapi juga aspek ekonomi dan komunikasi. Menurut (Prabowo & Soedjatmiko, 2023) pada dasarnya manajemen olahraga adalah perpaduan antara ilmu manajemen dan ilmu olahraga. Dari pernyataan tersebut dalam kegiatan olahraga memerlukan ilmu manajemen guna keberhasilan suatu organisasi dalam kegiatan olahraga. Menurut penelitian yang dilakukan oleh M. Dimas Rsqi Aditya Berdasarkan hasil penelitian, manajemen pembinaan prestasi olahraga renang YUSO Swimming Club Sleman dinilai "Cukup Baik" dengan persentase 40,0%.

Perencanaan memiliki tingkat kualitas "kurang baik" (36,7%), pengorganisasian dinilai "kurang baik" (40,0%), sementara fungsi pengarahan/penggerakan masuk dalam kategori "cukup baik" (40,0%). Pengendalian/pengawasan dinilai "baik" (36,7%). Saran peneliti melibatkan perbaikan pada fungsi perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan/penggerakan oleh pemimpin YUSO Swimming Club. Motivasi dan arahan kepada pengurus dianggap penting. Pengurus disarankan meningkatkan koordinasi dan motivasi anggota untuk meningkatkan efektivitas tim. Pelatih disarankan fokus pada pengelolaan latihan dan memberikan motivasi intensif kepada atlet untuk meningkatkan semangat mencapai prestasi yang diinginkan.

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa analisis manajemen pembinaan prestasi olahraga renang YUSO Swimming Club Sleman dinilai "Cukup Baik" dengan persentase 40,0%. Saya juga meneliti analisis manajemen pembinaan manajemen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Anita Herdiana Putri hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi club Jaka Utama saat ini berjalan sebagaimana mestinya karena sistem organisasi dan administrasi yang masih sederhana. Sistem kepengurusan yang berjalan kurang profesional. Masih ada beberapa pengurus yang masih merangkap jabatan dalam susunan kepengurusan. Koordinasi antar pengurus bersifat natural sesuai dengan keadaan.

Manajemen latihan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi di Club Jaka Utama SC Lampung menyesuaikan dengan keadaan saat pandemi covid-19, keadaan organisasi Club Jaka Utama SC Lampung berjalan kurang baik dan sistem kepengurusan belum mengalami reorganisasi secara rutin. Untuk laporan atlet biasanya langsung dari pengurus dan pelatih kadang saat orang tua mendampingi selama proses latihan juga melihat apa yang diberikan pelatih. Dapat disimpulkan keadaan organisasi Club Jaka Utama SC Lampung berjalan kurang baik dan sistem kepengurusan belum mengalami reorganisasi secara rutin pada saat pandemi covid-19.

Penelitian analisis manajemen pembinaan club tibra banua aquatic focus pada fungsi manajemen, Manajemen adalah elemen kunci dalam setiap organisasi, dan berperan sangat penting dalam menjalankan berbagai kegiatan organisasi. Fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian memberikan kerangka kerja yang esensial bagi organisasi dalam mencapai tujuan mereka. Setiap anggota organisasi memiliki peran dan tanggung jawab mereka sendiri yang membantu organisasi mencapai tujuan mereka. Setiap jenis organisasi, baik itu organisasi masyarakat, pendidikan, keagamaan, atau olahraga, memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut dalam konteks organisasi olahraga, diperlukan kemampuan manajerial dan keterampilan organisasi yang kuat. Dengan manajemen yang efektif dan organisasi yang baik, organisasi olahraga dapat mengembangkan dan mengarahkan diri mereka secara efisien dan efektif menuju pencapaian tujuan mereka. Proses manajemen pembinaan prestasi renang, semua tahapan, mulai dari perencanaan yang terstruktur, pengadaan fasilitas, penugasan tugas kepada anggota, evaluasi berkala, hingga pembinaan dan peningkatan prestasi olahraga renang harus dilakukan. Club renang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi atlet renang, dengan tujuan menjadikan mereka atlet profesional yang mampu memberikan kontribusi positif bagi negara di tingkat internasional.

Pembinaan prestasi olahraga renang, manajemen saja tidak mencukupi untuk mengoptimalkan prestasi. Peran pelatih juga sangat penting dalam menggali potensi atlet secara maksimal. Pelatih perlu memiliki akses ke fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembinaan dan pengembangan olahraga renang. Tugas pelatih mencakup penyusunan program latihan untuk meningkatkan aspek fisik, teknik, dan taktik atlet, serta pembangunan aspek mental seperti disiplin, etika berkompetisi, pengendalian emosi, dan menghormati lawan dengan berpegang pada prinsip fair play. Pelatih juga harus memberikan umpan balik yang jujur kepada atlet dan melindungi mereka.

Perkembangan atlet sangat bergantung pada kemajuan yang mereka lihat dalam diri mereka sendiri, dan lingkungan yang mendukung juga sangat berperan dalam pembinaan prestasi olahraga renang. Semangat untuk terus maju dan meningkatkan kualitas diri dapat memotivasi pengurus, pelatih, dan atlet, sehingga menciptakan kepercayaan diri yang diperlukan untuk mencapai hasil maksimal dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga renang. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti terdahulu focus pada metode kuantitatif berupa angka kebahuruan penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang focus pada fungsi manajemen dan prestasi-prestasi atlet club tibra banua aquatic banjarbaru.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa club merupakan sebuah organisasi yang sudah terdaftar di induk cabor yaitu pb federasi akuatik indonesia , maka club dikatakan sebuah organisasi yang legal dan dapat mengikuti kompetisi yang dilaksanakan oleh induk cabor. Temuan penelitian yang dihasilkan memungkinkan mengambil kesimpulan tujuan dari program latihan yang disusun dengan baik adalah untuk menjaga kondisi dan kebugaran atlet. Kelas pemula dan kelas prestasi merupakan dua jenis pelatihan yang berbeda satu :sama lain. menjaga kondisi fisik dan mood atlet.

Meskipun pelaksanaan latihan ini berjalan dengan baik, namun tetap perlu dilakukan perubahan jadwal, dan jumlah atlet dibatasi pada saat latihan untuk mencegah kepadatan berlebih. Untuk memberikan pengawasan terbaik kepada atlet pemula, pelatih dan administrator harus melakukan pemantauan dengan lebih efektif. Prasarana dan sarana pelatihan hampir selesai. Setelah pelatihan selesai, pemeliharaan menjadi tugas bersama, Untuk alat atlet senior memiliki alat masing-masing, bagi pemula disediakan dari club tibra banua aquatik. Dalam pendanaan dari iuran atlet perbulannya dan yang perdatang, Setelah bekerja dengan atlet, pelatih tetap diwajibkan menyelesaikan penilaian latihan; administrator dapat memilih untuk melakukan ini seminggu sekali atau sebulan sekali untuk melacak perkembangan atlet. Prestasi dari club tibra banua aquatik ditahun 2023 beberapa atlet mendapatkan kejuaraan Tingkat nasional.

Pernyataan Penulis

Saya selaku penulis pertama mewakili yang lain menyatakan bahwa artikel dibuat belum pernah di publis pada jurnal yang lain. Apabila dikemudian hari terbukti artikel ini hasil plagiasi, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan jurnal porkes yang berlaku.

Daftar Pustaka

- Ajefri, F. (2017). Efektifitas Kepemimpinan dalam Manajemen Berbasis Madrasah. *Jurnal Ladarah*, 7(2), 1–10. <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/idaroh/article/view/2265>
- Albab, U. (2021). Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidik Anak Cerdas dan Pintar*, 5(1), 119–126. <https://www.jurnal.unugha.ac.id/index.php/pancar/article/view/104>
- Angelya, A. A., Nurmalasari, N., Saputra, E. R., Amani, N., Sukatin, S., & Hariyanto, M. (2022). Pengorganisasian dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Jurima*, 2(3), 97–105. <https://doi.org/10.55606/jurima.v2i3.856>
- Husain, Z., Reddy, B. Y., & Schwartz, R. A. (2013). Dress syndrome: Part I. Clinical Perspectives. *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 68(5), 693.e1-693.e14. <https://doi.org/10.1016/j.jaad.2013.01.033>
- Indrayana, B. (2017). Peranan Kepelatihan Olahraga Sebagai Pendidik, Pelatih dan Pembina Olahraga di Sekolah. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 13(1), 34–42. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12882>
- Irawan, D., & Nidomuddin, M. (2017). Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Otot Tungkai dengan Prestasi Renang Gaya Dada 50 Meter. *Jurnal Jp.Jok*, 1(1), 48–56. <http://ejournal.budiutomomalang.ac.id/index.php/jpjok/article/view/251>
- Iswandi, A. (2021). Analisis Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Upaya Meningkatkan Kinerja dan Motivasi Melalui Reward System (Artikel Studi Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik*, 1(3), 280–288. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v1i3.683>
- Junaidi, S., Subiyono, H. S., Raharjo, H. P., Priyono, B., Nasution, M., & Wahadi, W. (2021). Olahraga Prestasi di Jawa Tengah dalam Perspektif Pendanaan. *Jurnal Media Ilmu*

- Keolahragaan Indonesia*, 11(1), 25–30.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/miki/article/view/23105>
- Lubis, M. S. (2018). Perencanaan Strategik Pendidikan. *Jurnal Ihya Al-Arabiyah*, 4(1), 45–59.
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ihya/article/view/1478>
- Nurdiansyah, N. (2014). Evaluasi Pembinaan Olahraga Renang di Provinsi Kalimantan Selatan Banjarmasin. *Jurnal Multilateral*, 13(2), 150–165.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/multilateralpjk/article/view/2489>
- Pahsyah, R., Djamaluddin, M., & Muliadi, M. (2021). Perancangan Stadion dan Pusat Pelatihan Futsal di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*, 5(2), 53–57. <http://jim.usk.ac.id/ArsitekturPWK/article/view/16495>
- Prabowo, R. D., & Soedjatmiko, S. (2023). Manajemen Olahraga Pencak Silat di Kabupaten Purbalingga Tahun 2022. *Jurnal UJOSS*, 7(2), 113–121.
<https://doi.org/10.15294/ujoss.v7i2.71575>
- Praja, W., Imansyah, F., & Arvan, I. (2022). Analisis Manajemen Pengelolaan Kolam Renang Lumban Tirta di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penjaskesrek*, 9(1), 11–25.
<https://doi.org/10.46244/penjaskesrek.v9i1.1762>
- Prasetyo, D. E., Damrah, D., & Marjohan, M. (2018). Evaluasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pembinaan Prestasi Olahraga. *Jurnal Geleanggang Olahraga*, 1(2), 32–41.
<https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.132>
- Priyono, B. (2012). Pengembangan Pembangunan Industri Keolahragaan Berdasarkan Pendekatan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 2(2), 112–123.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/miki/article/view/2651>
- Qholis, M. N., & Pratama, D. S. (2021). Manajemen Latihan Panca Mutiara Swimming Club Batang pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021. *Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan*, 6, 708–716.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/2570>
- Rasik, M. Al. (2022). Manajemen Pembinaan Prestasi Atlet Renang di Bahurekso Swimmers Kendal. *Prosiding Seminar Nasional Keindonesiaan Fakultas Pendidikan IPS dan Keolahragaan*, 7, 1933–1943.
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/snk/article/view/3230>
- Rosyda, Z. O., & Siantoro, G. (2021). Analisis Manajemen Pembinaan Klub Tridharma Tulungagung. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(1), 66–71.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/37300>
- Sugito, S., Allsabab, M. A. H., & Putra, R. P. (2020). Manajemen Kepelatihan Klub Renang Kota Kediri Tahun 2019. *Jurnal SPORTIF : Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 242–258. https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v6i1.14021
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suli, R. A. F., & Sumantri, A. (2021). Efektivitas Metode Melatih Menggunakan Alat Bantu Pelampung dan Tanpa Alat Bantu Pelampung Terhadap Kecepatan Renang Gaya Bebas 50 Meter. *Educative Sportive-EduSport Journal*, 2(2), 1–4.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/edusport/article/view/1827>
- Utomo, A. W., & Haridito, I. (2018). Analysis Strenght, Weaknesses, Opportunities, And

Threats (Swot) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan di Mayangkara Archery Club Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 1–12.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/25140>

Wahyuni, N. P. D. S. (2016). Sehat dan Bahagia dengan Senam Bugar Lansia. *Jurnal Penjakora*, 3(1), 66–77.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/PENJAKORA/article/view/11669>

Yunida, E., Sugiharto, S., & Soenyoto, T. (2017). Manajemen Pembinaan Merdeka Basketball Club (MBBC) Pontianak Kalimantan Barat Tahun 2016. *Journal of Physical Education and Sport*, 6(2), 125–132. <https://journal.unnes.ac.id/sju/jpes/article/view/17385>